

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penduduk internasional telah mengenal Indonesia sebagai negara kepulauan yang memiliki lebih dari 18.000 pulau yang terbentang luas dari Sabang hingga Merauke. Banyaknya jumlah pulau tersebut membuat akses antar pulau menjadi sedikit terhambat karena terpisah oleh lautan. Akses antara pulau satu dengan pulau yang lain adalah pelabuhan, sehingga di Indonesia terdapat banyak sekali pelabuhan yang bersifat umum hingga khusus. Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pelabuhan adalah sebuah fasilitas di ujung samudera, sungai, atau danau, untuk menerima kapal dan memindahkan barang kargo maupun penumpang ke dalamnya. Biasanya pelabuhan juga memiliki peralatan khusus yang dirancang untuk memuat dan membongkar muatan kapal-kapal yang berlabuh.

Pelabuhan dianggap sebagai suatu lingkungan kerja yang terdiri dari area daratan dan perairan serta dilengkapi dengan fasilitas yang dapat menunjang proses berlabuh maupun bersandarnya kapal. Tujuan kapal yang bersandar di pelabuhan agar dapat terselenggaranya proses bongkar muat barang serta naik-turunnya penumpang dari satu moda transportasi (kapal) ke moda transportasi lainnya begitu juga sebaliknya. Pelabuhan juga berfungsi sebagai pintu gerbang yang dapat memperlancar akses antar daerah, pulau, bahkan antar negara sekalipun. Pelabuhan dapat dikatakan sebagai jembatan yang menghubungkan antara daratan dan perairan sehingga dalam kegiatan sehari-hari memerlukan suatu perencanaan yang efektif serta efisien guna terciptanya keseimbangan dan kesinambungan diberbagai sektor kehidupan masyarakat.

Pelabuhan yang biasanya terletak di tepi pantai sering menjadi daerah perdagangan, karena penduduk daerah kawasan pantai membutuhkan suatu tempat yang dapat digunakan sebagai jalannya kegiatan pemenuhan hidup mereka. Pelabuhan juga tidak lupa untuk bertanggung jawab dengan mendukung pembangunan dan peran serta dari masyarakat setempat. Hubungan antara pelabuhan dan kota yang digunakan oleh masyarakat

setempat untuk berinteraksi maupun bersosialisasi dalam rangka memajukan perkembangan pelabuhan tersebut. Kemajuan pelabuhan beserta kota dimana pelabuhan itu terletak, tidak bisa dilepaskan dari kegiatan perdagangan maupun perdagangan.

Selain itu, pelabuhan dalam aktivitasnya mempunyai strategi untuk pertumbuhan industri dan perdagangan serta merupakan segmen usaha yang dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan negara. Jasa-jasa yang disediakan oleh pelabuhan secara umum diantaranya jasa pelayanan kapal, pelayanan terminal, dan pelayanan bongkar muat.

Salah satu perusahaan BUMN yang mengatur jasa kepelabuhanan di Indonesia adalah PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) atau PELINDO III cabang Tanjung Perak. Pelindo III merupakan perusahaan jasa yang mempunyai aktivitas tempat labuh dan menyewakan fasilitas-fasilitas pelabuhan. Pelabuhan Tanjung Perak merupakan salah satu pintu gerbang Indonesia yang berfungsi sebagai kolektor dan distributor dari atau ke kawasan timur Indonesia termasuk Provinsi Jawa Timur yang potensial. Tidak mengherankan jika Pelabuhan Tanjung Perak juga menjadi penyedia layanan kepelabuhanan bagi pelayaran samudera.

Pelindo III menyediakan berbagai pelayanan kepelabuhanan, di antaranya pelayanan kapal, pelayanan terminal, dan pelayanan bongkar muat. Pelayanan kapal terdiri dari perairan dan kolam pelabuhan bagi pergerakan kapal dan daerah labuh, pelayanan pemanduan dan penundaan kapal keluar masuk pelabuhan dan olah gerak kapal di pelabuhan, serta fasilitas dermaga untuk tambat kapal dan kegiatan bongkar muat barang. Pelayanan terminal terdiri dari fasilitas pergudangan dan lapangan penumpukan, terminal konvensional, terminal petikemas, terminal curah kering dan cair, pusat distribusi barang, terminal mobil. Serta pelayanan properti seperti fasilitas listrik, air, lahan untuk industri, bangunan dan ruang perkantoran umum, serta terminal penumpang.

Salah satu layanan properti yang dijalankan oleh Pelindo III adalah layanan penyimpanan muatan sementara. Layanan ini berfungsi sebagai sarana tunggu akomodasi yang digunakan untuk mengangkut muatan

konsumennya. Dalam proses penyimpanan muatan sementara maka dari itu perusahaan ini memerlukan keberadaan gudang. Gudang diperlukan sebagai tempat penyimpanan barang muatan yang diturunkan dari kapal atau sebelum dinaikkan ke kapal.

Gudang merupakan tempat penyimpanan barang atau bahan, baik berupa bahan mentah, barang setengah jadi, atau barang jadi. Gudang sendiri mempunyai peran penting dalam rantai pasokan. Aktivitas di dalam gudang meliputi penerimaan, penyimpanan, dan pengiriman barang atau bahan dari satu tempat ke tempat lainnya. Fungsi dari gudang secara umum adalah sebagai bagian dari sistem logistik perusahaan yakni menyimpan barang atau muatan serta memberikan informasi terkait status serta kondisi barang atau muatan yang disimpan di dalam gudang. Dengan fungsi gudang tersebut perusahaan akan mendapat informasi terkini dari produk yang sedang berada di gudang atau pengguna jasa juga akan mengetahui sampai mana perkembangan barang miliknya secara berkelanjutan.

Keberadaan gudang pada Pelindo III sangat membantu dalam menjalankan usaha bongkar muat ini. Dalam proses bongkar muat, gudang diperuntukkan sebagai tempat “transit” muatan yang disebabkan jumlah muatan lebih besar jika dibandingkan dengan jumlah sarana yang tersedia. Sehingga dalam menunggu penggunaan sarana dibutuhkan tempat tunggu sementara dengan tujuan menjaga kualitas muatan yang akan dikirimkan kepada pengguna jasa. Namun gudang dengan kapasitas yang tidak sedikit membutuhkan tenaga dan waktu yang banyak untuk melakukan pengawasan barang atau muatan yang keluar atau masuk ke dalam gudang, sehingga perusahaan tersebut memerlukan bantuan berupa sistem untuk memberikan efisiensi dalam pengelolaan gudang.

Gudang sendiri dapat dikatakan mempunyai peranan penting, dikarenakan manfaat gudang yang digunakan untuk menyimpan segala jenis barang untuk digunakan pengguna jasa sehingga gudang merupakan titik awal barang sebelum disalurkan ke setiap pengguna jasa. Dilihat dari kegunaan gudang tersebut, dapat dibayangkan jika aktivitas di dalam gudang sangatlah kompleks mengingat peranan gudang sendiri sangat penting bagi pihak-pihak

terkait. Tentu saja dengan banyaknya barang yang keluar masuk gudang diperlukan sistem pengawasan untuk membantu pekerja meminimalisasi kesalahan yang terjadi.

Untuk membantu para pekerja, Pelindo III sudah merancang aplikasi yang bernama *Warehouse Management System (WMS)*. WMS menggunakan sebuah sistem yang bertujuan untuk mengelola permasalahan pergudangan. Aplikasi ini diyakini dapat membantu pengawasan dan pengelolaan gudang secara efisien, sehingga dalam proses bongkar muat barang tidak terjadi penumpukkan yang disebabkan karena pergerakan dalam gudang yang lambat.

Selama ini, dalam pengelolaan gudang membutuhkan banyak biaya, waktu, serta tenaga kerja yang membuat manfaat gudang menjadi kurang optimal. Pelanggan akan menuntut waktu yang lebih cepat dalam pengoperasian gudang demi memenuhi kebutuhan produksi. Biaya pengoperasian gudang yang terlalu banyak akan berdampak kepada perusahaan dalam persaingan biaya dengan perusahaan lain. Untuk itu WMS (*Warehouse Management System*) diharapkan dapat menjadi jalan keluar dari permasalahan yang dirasakan oleh perusahaan tersebut. Berdasar penjelasan di atas, maka penulis akan melakukan penelitian terhadap WMS (*Warehouse Management System*) yang diterapkan oleh Pelindo III dalam aktivitas pergudangan yang berada di Gudang Selatan, Terminal Jamrud, Kota Surabaya.

1.2. Rumusan Masalah

- Bagaimana implementasi WMS (*Warehouse Management System*) dalam aktivitas pergudangan pada Gudang Selatan, Terminal Jamrud, PT Pelindo III (Persero)?
- Apakah implementasi WMS (*Warehouse Management System*) dalam aktivitas pergudangan sudah berjalan sesuai dengan ekspektasi PT Pelindo III (Persero)?

1.3. Tujuan Penelitian

- Untuk mengetahui implementasi WMS (*Warehouse Management System*) dalam aktivitas pergudangan pada Gudang Selatan, Terminal Jamrud, PT Pelindo III.
- Untuk mengetahui apakah implementasi WMS (*Warehouse Management System*) sudah sesuai dengan ekspektasi perusahaan.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat bagi Penulis

- Mengetahui manfaat WMS (*Warehouse Management System*).
- Mengetahui cara kerja WMS (*Warehouse Management System*) dalam aktivitas pergudangan.
- Mengetahui secara langsung pelayanan yang diberikan oleh PT Pelindo III (Persero).
- Merasakan langsung bekerja pada suatu perusahaan.
- Untuk menerapkan ilmu yang didapatkan saat bangku kuliah di lingkungan kerja.

1.4.2. Manfaat bagi Almamater

- Untuk memberikan informasi tentang pelayanan yang diberikan oleh PT Pelindo III (Persero).
- Untuk menghasilkan lulusan Ahli Madya yang berkemampuan dan memiliki kualitas yang baik.
- Untuk mengetahui sejauh mana kemampuan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja.
- Keberhasilan mahasiswa dalam kuliah dilihat dari Kerja Praktek Lapangan yang telah dilakukan.

1.4.3. Manfaat bagi Objek Tugas Akhir

- Perusahaan mendapat bantuan tenaga dari mahasiswa yang sedang melakukan Praktek Kerja Lapangan.
- Mendapat saran serta masukan yang dapat membantu perusahaan pada masa mendatang.

1.4.4. Manfaat bagi Pembaca

- Pembaca mendapat informasi mengenai bagaimana implementasi WMS (*Warehouse Management System*) pada PT Pelindo III.
- Pembaca dapat mengetahui pelayanan yang diberikan oleh PT Pelindo III.

1.5. Jadwal Penulisan Tugas Akhir

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan di PT Pelabuhan Indonesia III, Surabaya berlangsung selama 45 hari. Dibawah ini merupakan tabel perencanaan penulisan tugas akhir.

Keterangan	Jan 2020				Feb 2020				Mar 2020				Apr 2020				Mei 2020				Jun 2020				Jul 2020			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Survei Tempat PKL																												
Penyusunan dan Pengajuan Proposal PKL																												
Pelaksanaan PKL																												
Penentuan Dosen Pembimbing																												
Bimbingan dengan Dosen Pembimbing																												
Pengerjaan Laporan Tugas Akhir																												
Pengumpulan Laporan Tugas Akhir																												
Sidang Tugas Akhir																												